

## ABSTRAK

Trans Banyumas merupakan transportasi bantuan dari Kementerian Perhubungan yang secara resmi diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas. Beroperasinya Trans Banyumas merupakan sebuah kemajuan yang signifikan bagi Kabupaten Banyumas di bidang transportasi karena menggunakan teknologi modern. Hal ini sejalan dengan gagasan *smart city* yang dicanangkan oleh pemerintah kabupaten, yang akan mendorong pertumbuhan kawasan perkotaan yang memberikan kenyamanan, kemudahan, dan kenyamanan, dalam pergerakan antar masyarakat. *Smart mobility* di *smart city* berkaitan dengan kesulitan transportasi seperti rute, layanan digital, dan prakiraan lalu lintas. Salah satu strategi utama untuk meningkatkan aksesibilitas, khususnya untuk layanan Trans Banyumas dengan menggunakan *smart mobility*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aksesibilitas yang dirasakan penumpang terhadap layanan Trans Banyumas menuju kesiapan *smart mobility*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan uji ANOVA. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada 320 penumpang Trans Banyumas. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor demografi dan aksesibilitas secara signifikan mempengaruhi layanan Trans Banyumas. Sebagian besar penumpang merasa puas dengan layanan Trans Banyumas, namun Trans Banyumas perlu menambah layanan seperti area parkir, tidak tersedianya tempat duduk sesuai gender, optimalisasi tersedianya bangunan halte di beberapa area, trotoar jalan yang kurang memadai di beberapa koridor, dan perbaikan aplikasi Teman Bus dan *e-money* untuk pembayaran. Keterbatasan dari penelitian ini hanya berfokus pada aksesibilitas saja. Oleh karena itu, penelitian ini perlu menambahkan lebih banyak variabel untuk mendapatkan pemahaman yang lebih umum untuk memetakan layanan BRT di bawah inisiatif mobilitas cerdas.

**Kata Kunci :** Aksesibilitas, Penumpang, Mobilitas Cerdas, Trans Banyumas.